

## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021 -2023

**Riski Pipianti, Boris Brahmono, Syahrul, Okta Meldayani**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam

Email: borisbrahmono@stebispga.ac.id,

### Abstract

*This study aims to determine the effect of profitability on stock prices at Bank Syariah Indonesia. The type of research used is descriptive quantitative research. This research uses secondary data obtained through the financial statements website of Bank Syariah Indonesia. Data analysis in this study is descriptive analysis, classical assumption test, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, hypothesis testing, deteremination coefficient test (R<sup>2</sup>), partial test (t test), simultaneous test (f test), and multiple linear regression test with the help of SPSS. The results showed that partially (t test) ROA has a positive and significant effect on stock prices, and ROE has no positive and insignificant effect on stock prices. Simultaneously based on the f test ROA and ROE have a positive and significant effect on stock prices.*

**Keywords:** ROA; ROE; Stock Prices

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh melalui website laporan keuangan Bank Syariah Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, uji koefisien detereminasi (R<sup>2</sup>), uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial (uji t) ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan ROE tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan berdasarkan uji f ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** ROA; ROE; Harga Saham

## Pendahuluan

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peran sebagai penghimpun dana dari pihak yang kelebihan dalam bentuk tabungan dan penyalur dana. Bank juga merupakan lembaga yang berwenang mengambil simpanan yang bertujuan memberikan fasilitas pendanaan jangka panjang serta pendek. (Kasmir, 2014).

Astuti, Dewi (2004) menyatakan kehadiran Bank Syariah Indonesia di dunia perbankan Indonesia pada saat ini di harapkan akan memberikan penguatan kinerja bank syariah, dimana Indonesia memiliki populasi muslim terbesar didunia. Seharusnya digarap oleh pemerintah serta pihak terkait untuk mendongkrak pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah agar semakin besar.

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahannya (Aravik & Hamzani, 2021). Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Pendapatan yang di peroleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.

Untuk melihat perkembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam waktu tertentu, bisa dilakukan dengan cara membandingkan antara profitabilitas bank yang dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi. Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi. Rasio profitabilitas menunjukan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolahan aktiva dan pengelolahan utang terhadap hasil operasi (laba).

Semakin tinggi nilai rasio, maka akan semakin baik pula kondisi perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi tersebut melambangkan tingkat keuntungan dan juga efisiensi perusahaan yang tinggi uang bisa dilihat dari pendapatan dan juga arus kas, rasio *profitabilitas* akan memberikan informasi penting untuk kemudian dibandingkan dengan rasio periode sebelumnya dan rasio kompetitor. Dimana rasio *profitabilitas* ini juga memiliki fungsi untuk melihat hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan juga keputusan operasional yang dibuat oleh manajeman perusahaan

dimana sistem pencatatan kas kecil juga akan berpengaruh (Octaviani Santi & Komalasari Dahlia, 2017).

Harahap, Sunarji (2018) ROA dapat ditentukan dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan total ekuitas pemegang saham. Meningkatnya nilai ROA semakin meningkat pula keuntungan yang bisa diraih perusahaan. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menilai seberapa baik perusahaan memakai sumber dayanya untuk menciptakan laba atas ekuitas. ROE bisa dijumlahkan dengan membagi total modal perusahaan dengan laba bersih para pemegang sahamnya. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi harga saham (Brigham dan Houston, 2010).

Setiap perusahaan pastilah memiliki tujuan, baik itu tujuan jangka panjang atau jangka pendek. Tujuan jangka pendek suatu perusahaan tidak lain adalah memperoleh laba maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai jual sahamnya semakin tinggi nilai sahamnya maka nilai perusahaan pun akan tinggi.

Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan terjamin kesejahteraan dan kemakmuran dari pemegang sahamnya. Dan semakin banyak pula investor yang akan bersedia menginvestasikan uangnya diperusahaan tersebut. Akan tetapi untuk meningkatkan nilai perusahaan tentu akan banyak menemui kendala baik itu dari luar perusahaan maupun dari dalam itu sendiri. Pengertian saham adalah sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Di pasar skunder (bursa) atau dalam aktivitas perdagangan sehari-hari, harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran atas suatu dipengaruhi banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik berhubungan saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut berada) maupun faktor yang sifatnya makro atau eksternal, seperti perkembangan tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi dan politik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan kepemilikan investor industrial atau investor institusional atau trader atau investasi mereka atau sejumlah dana di investasikan dalam suatu perusahaan. Karakteristik saham antara lain di peroleh dependen, memiliki hak suara dalam rups, dimungkinkan untuk memiliki hak memesan efek dengan terlebih dahulu atau *right issue*, dan terdapat potensial *capital gain* dan *capital loss* (Soemitra Andri, 2014). Menurut Astuti, Dewi (2004) saham merupakan surat berharga yang mempersentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan, dalam syariah di atur ketentuan bahwa penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada perusahaan-perusahaan-

perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Syariah Indonesia secara simultan.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Ex Post Facto* yang merupakan penelitian untuk mengungkapkan peristiwa yang sudah terjadi (Sujarwini, 2015). Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data yang diambil adalah data profitabilitas dan harga saham per triwulan pada periode 2021-2023 (Sujarwini, 2015). Data skunder di ambil dari internet yaitu laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI). Periode tempo yang dibutuhkan untuk penelitian ini, dimulai pada Januari 2021 sampai dengan hasil Mei 2023. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data skunder. Data skunder adalah data yang di olah dan di dapatkan oleh peneliti dri sumber lain, yang di dalam penelitian ini laporan keuangan perusahaan perbankan syariah Indonesia yang terdaftar di bursa efak indonesia (BEI) pada tahun 2022-2023, dimana data skunder tersebut profitabilitas perusahaan yang di ukur dengan rasio *Return on assets* (ROA) dan *Return on equity* (ROE) (Herry, 2015).

Variabel bebas penelitian ini adalah ROA (RA) dan ROE (RE), variabel terikat penelitian ini adalah harga saham (HS), harga saham yang digunakan adalah harga penutupan saham (*closing price*) pada masing-masing perusahaan Bank Syariah Indonesia yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun selama 2021-2023.

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menghitung profitabiitas menggunakan indikator ROE

*Return on equity* (ROE) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Dengan rumus :  
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%.....(1)$$

2. Menghitung profitabilitas menggunakan ROA

ROA dihitung dengan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang dinyatakan dalam satuan persentase (%) pada masing-masing perusahaan Bank Syariah Indonesia (Wiagustini, 2010 ).

*Return on asset* (ROA) juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \dots \quad (2)$$

Setelah data dianalisis digunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel dependen. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini dengan fungsi regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

Dimana  $H_s$  adalah harga saham (%), RA adalah return on asset (%), RE adalah return on equity (%),  $\alpha$  adalah konstanta,  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  adalah koefisien regresi, dan e adalah standar error. Untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan, maka terlebih dahulu diterapkan rancangan pengujian hipotesis yang di nyatakan dalam statistik sperti ini  $H_0 : p \leq 0$ , Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.  $H_a : p > 0$ , Artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan maka rancangan pengujian hipotesis dinyatakan dalam statistik berupa koefisien determinasi, uji secara parsial, dan uji secara simultan.

## Pembahasan

Pendekatan analisis liner berganda digunakan untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel tertentu dalam prosedur pengolahan data penelitian ini, Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas sebagai variabel X yaitu ROA, ROE,

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik ini menjelaskan data yang dipamerkan menggunakan angka rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Harga Saham merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. *Return On Assets*, *Return On Equity* sasaran analisis deskriptif (data 2021-2023). Analisis deskriptif dan variabel untuk penelitian ini adalah.

**Tabel 1. Ringkasan Tabulasi Data Harga Saham, ROA dan ROE Periode 2021-2023**

Tahun	Harga Saham	ROA	ROE
Feb-21		0,20311084872	2,15322436095
Mar-21	2.650	0,11179812858	1,16493560929
Apr-21	3.420	0,10184681355	1,06429342548
Mei-21	3.180	0,10076602976	1,06072098833
Jun-21	3.210	0,10175632666	1,07807340760
Jul-21	3.360	0,10226662787	1,08793715668
Agust-21	3.350	0,10382450133	1,08349609156
Sep-21	2.950	0,10411161327	1,08354673741
Okt-21	2.500	0,10405383852	1,06719032412
Nop-21	2.800	0,10223998056	1,06361818870
Des-21	2.290	0,08118178781	0,99222697237
Jan-22	2.210	0,11908780112	1,26516863412
Feb-22	2.250	0,11324930530	1,18955948410

Tahun	Harga Saham	ROA	ROE
Mar-22	2.170	0,13363444696	1,61145462603
Apr-22	2.020	0,12958462650	1,33226297769
Mei-22	1.955	0,12845185955	1,36204841459
Jun-22	1.915	0,15868836474	1,66043212185
Jul-22	1.960	0,12642636433	1,32738210198
Agust-22	1.685	0,13105940810	1,35432396053
Sep-22	1.705	0,12541087469	1,27497378729
Okt-22	1.320	0,12492497601	1,25244429501
Nop-22	1.425	0,12638819578	1,26976343493
Des-22	1.415	0,11349848161	1,03563552492
Jan-23	1.325	0,14802685761	1,30630943124
Feb-23	1.300	0,15245517409	1,34586641741
Mar-23	1.200	0,17596049788	1,57521793452
Apr-23	1.400	0,15549664350	1,37242530965
Mei-23	1.285	0,12550573301	1,09802506128

Sumber :Data Sekunder diolah, 2023

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
SAHAM	2157,41	736,421	27
ROA	,12228500967	,021765427852	27
ROE	1,23627157107	,181942909998	27

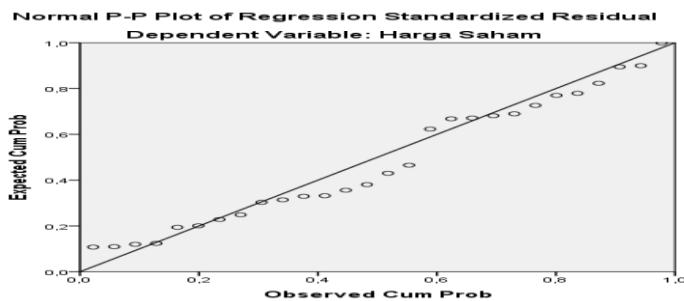
mber :SPSS 22 (data diolah), 2023

Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif dari Tabel 2 terlihat bahwa variabel dependen harga saham mempunyai nilai rata-rata sebesar 2157,41 dan nilai standar deviasi 736,421, sedangkan ROA mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,021765427852 dan nilai rata-rata 0,12228500967. ROE standar deviasinya adalah 0,181942909998 dan rata – rata adalah 1,23627157107.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersekalai normal atau tidak. Untuk mencari nilai normalitas data dalam penelitian ini digunakan alat bantu computer dengan program SPSS Statistics 22. Data dinyatakan normal apabila signifikansi > 0,05. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1: Uji Normalitas**

Gambar 1 di atas menjelaskan P-P Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas terdistribusi dengan normal, karena residual bisa dikatakan normal jika garis yang menggambarkan data residual akan mengikuti garis diagonalnya, data yang normal akan memberikan nilai ekstrim tinggi yang sedikit dan kebanyakan mengumpul ditengah.

#### b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dibuat guna mencari kolerasi yang tinggi atau penuh antara variabel independen model regresi. Autokolerasi antar variabel independen yang harus dihindari dalam model regresi yang layak. Jika nilai VIF (Variance Expansion Factor) varibel independen lebih besar dari 10 dan dinyatakan terdapat multikolineritas yang substansial antar variabel independen, maka multikolineritas yang substansial antar variabel independen, maka multikolineritas dapat diidentifikasi, pedoman multikolineritas berdasarkan margin of error dan VIF.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolonearitas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4644,432	683,160		6,798	,000		
ROA	-35278,370	9008,144	-1,043	-3,916	,001	,256	3,901
ROE	1477,8 23	1077 ,624	,365	1,371	,183	,256	3,901

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : SPSS 22 (*Data Diolah*),2023

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa tolerance statistic pada variabel ROA (RA) sebesar -35278,370 dan nilai VIF sebesar 3,901. Nilai tolerance statistic pada variabel ROE (RE) sebesar 1477,823 dan nilai VIF sebesar 3,901 data di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas antara variabel devenden dengan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan diantara model regresi linier t-1 periode sebelumnya dengan model regresi linier t-1 periode sekarang. Adanya autokorelasi dapat ditunjukkan dalam penelitian ini dengan bantuan *Durbin-Watson*. Secara garis besar, tolak ukur untuk menyimpulkan ada atau tidak auto korelasialah antara lain:

- 1) Apabila  $DU < DW < 4-DU$ , bisa ditarik kesimpulan jika model tak memiliki permasalahan autokorelasi.
- 2) Apabila  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , dari sini kita bisa menyimpulkan jika model memiliki permasalahan auto korelasi.
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , berarti adanya ketidakpastian

**Tabel 4 Uji Autokorelasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,751a	,564	,528	506,179	,564	15,516	2	24	,000	,834

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

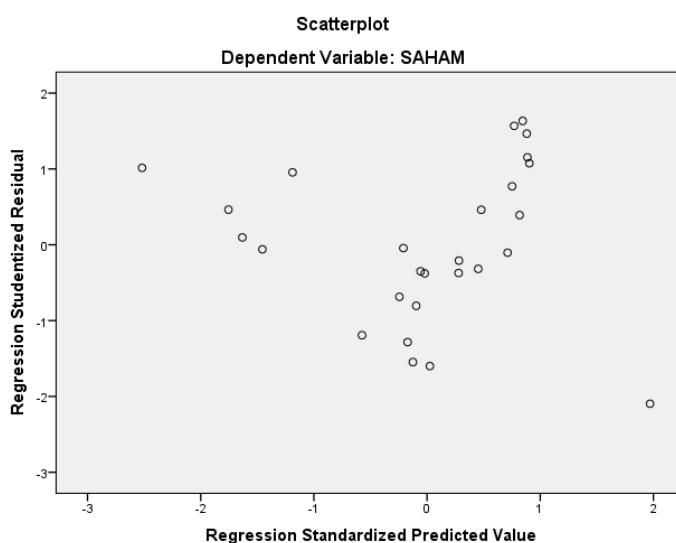
b. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : SPSS 22 (Data Diolah), 2023

Dari Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,834 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, pada penelitian ini untuk mendekripsi adanya



**Gambar 2 Uji heteroskedastisitas**

Dari Gambar 2 garis diatas jelas tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada BANK Syariah Indonesia Periode Tahun 2021 - 2023**

Hasil analisis regresi linear berganda pada Bank Syariah Indonesia periode tahun 2021-2023 dapat dilihat pada Tabel 5. Dari hasil estimasi diketahui nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,564 atau 56,4 persen hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang diduga, secara bersama-sama mempengaruhi harga saham Bank Syariah Indonesia sebesar 56,4 persen. Sedangkan sisanya sebesar 43,6 persen diduga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi (R) pada Tabel 5 sebesar 0,751 atau 75,1 persen yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang masuk dalam kategori positif kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**Tabel 5. Hasil Estimasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Indonesia Tahun 2021 - 2023**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,751a	,564	,528	506,179	,564	15,516	2	24	,000	,834
Coefficientsa										
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error		Beta				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4644,432	683,160			6,798	,000			
	ROA	-35278,370	9008,144		-1,043	-3,916	,001	,256	3,901	
	ROE	1477,823	1077,624		,365	1,371	,183	,256	3,901	

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : SPSS 22 (Data diolah), 2023

Tabel 5 juga menunjukkan persamaan fungsi regresi linear berganda dimana  $H_s = 4644,432 - 35278,379 RA + 1477,823 RE$ , dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 4644,432. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi ROA (RA) dan ROE (RE) bernilai nol persen atau tidak mengalami perubahan maka nilai harga saham adalah 4644,432.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA (RA) yaitu sebesar -35278,379. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative antara variabel ROA dan

Harga Saham. Hal ini artinya jika variabel ROA mengalami kenaikan sebesar satu persen maka sebaliknya harga saham akan mengalami penurunan sebesar 35278,379. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel ROE (RE) memiliki nilai positif sebesar 1477,823. Hal ini menunjukkan jika ROE mengalami kenaikan satu persen, maka harga saham akan naik sebesar 1477,823 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen

Selanjutnya, dari hasil estimasi pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh secara nyata dengan tanda koefisien negatif terhadap harga saham Bank Syariah Indonesia dimana terlihat nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka data dapat dikatakan terima Ha tolak Ho sehingga dapat dikatakan variabel ROA berpengaruh terhadap Harga Saham. Tanda koefisien negative menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka harga saham Bank Syariah Indonesia akan semakin menurun. Variabel ROE tidak berpengaruh secara nyata walaupun memiliki tanda koefisien yang positif, dimana ROE memiliki nilai signifikan sebesar  $0,183 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji stimulant digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan variabel independen secara bersama-sama. Jika nilai signifikan  $a < 0,05$  maka data dapat dikatakan terima Ha tolak Ho sehingga dapat dikatakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Uji Simultan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7950995,815	2	3975497,907	15,516	,000b
Residual	6149222,704	24	256217,613		
Total	14100218,519	26			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE

Sumber : SPSS 22 (data diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 6 diatas, uji F memiliki nilai hitung sebesar 15,516 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 dengan demikian hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi ROA (RA) dan ROE (RE) secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen harga saham.

## Simpulan

Berdasarkan data dari bulan Februari tahun 2021 sampai Mei tahun 2023 didapatkan bahwa profitabilitas, khususnya ROA, memiliki pengaruh positif terhadap harga saham Bank Syariah Indonesia. ROE pada bulan dan tahun yang

sama, meskipun memiliki pengaruh positif, tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial. Secara bersama-sama, ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Bank Syariah Indonesia pada bulan dan yang sama. Semakin tinggi ROA dan ROE menunjukkan semakin baik perusahaan dalam pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba sehingga dapat menarik minat para investor untuk melakukan transaksi saham.

## Daftar Pustaka

- Andri Soemitra. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, h.91
- Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*, Deepublish.
- Astuti, Dewi. (2004). *Manajemen keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat, h.133
- Hartini, H., & Marhandrie, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) Di BEI Periode Tahun 2014 - 2021. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 2(1), 104-111. <https://doi.org/10.31933/jiee.v2i1.637>
- Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada, h. 21-25
- Octaviani, Santi., & Komalasari, Dahlia. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntasi*, 3(2), 77-89. <https://doi.org/10.30656/jak.v4i1.219>
- Sari, P., Brahmono, B., Syahrul, S., & Evriani, N. (2023). Pengaruh Inflasi Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(2), 411-420. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.240>
- Sujarweni. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sunarji Harahap. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. Medan : FEBI UIN-SU Press, h.5742
- Tambunan. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valution)*. Jakarta: PT Elex Media,
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar : Udayana University Press.